

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain / Rancangan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif. Penelitian deskriptif berfungsi untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2015). Metode yang digunakan yaitu metode studi kasus (case study). Deskriptif kuantitatif yang akan diteliti yaitu tentang gambaran Pendonor yang tidak lolos seleksi donor plasma konvalesen di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia kota Malang Pada Tahun 2021.

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendonor yang tidak lolos seleksi donor plasma konvalesen di UTD PMI Kota Malang pada tahun 2021 yang berjumlah 556 pendonor

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dengan Teknik Total Sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2016). Sampel pada Penelitian ini menggunakan data pendonor yang tidak lolos seleksi donor plasma konvalesen di UTD PMI Kota Malang pada Januari-Oktober Tahun 2021 yaitu 556 pendonor

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di UTD PMI Kota Malang, Jl. Buring No.10, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari pengumpulan data hingga pelaksanaan. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus hingga Desember 2021

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu pendonor yang tidak lolos seleksi

Tabel 3.1 variabel dan definisi operasional variabel

| Variabel | Definisi Operasional Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|---------------|---------|
| Pendonor yang tidak lolos seleksi donor | Pendonor yang tidak lolos seleksi donor plasma konvalesen ini dikarenakan tidak lolos pemeriksaan titer antibodi , pemeriksaan darah lengkap, Skrining Antibodi, , Pemeriksaan IMLTD (HIV, Hepatitis B , Hepatitis C, Sifilis) | Data Sekunder | Nominal |

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data diperoleh dari data sekunder berupa dokumentasi. Data yang diambil menggunakan data sekunder pencatatan dan pelaporan tentang pendonor yang tidak lolos seleksi donor plasma konvalesen. Stok plasma konvalesen terdapat pada SIMDONDAR, untuk data pendonor yang tidak lolos seleksi belum terdata di SIMDONDAR , namun terdapat pendataan tersendiri untuk bukti dokumentasi pihak PMI. Tahap pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Memberikan surat ijin penelitian tersebut ke UTD PMI Kota Malang.
3. Peneliti mengambil data sekunder pencatatan dan pelaporan yang berkaitan dengan penelitian di PMI Kota Malang.
4. Peneliti mengamati data tersebut dan mengelompokkan data pendonor Plasma Konvalesen yang tidak lolos dan penyebabnya.
5. Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapat selama pengumpulan data.

3.6 Instrumen Penelitian

Pengambilan data diperoleh dari data sekunder SIMMUDA. Data tersebut berisi tentang alasan ketidaklolosan pendonor plasma konvalesen berdasarkan kriteria tertentu.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisi Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif menggunakan rumus persentase. Data pendonor plasma konvalesen yang diperoleh dari data sekunder diambil data pendonor yang tidak lolos seleksi donor plasma konvalesen kemudian dikelompokkan berdasarkan penyebabnya. Rumus yang digunakan yaitu

$$f = \frac{\text{Pendonor yang tidak lolos (sesuai penyebabnya)}}{\text{Total pendonor yang tidak lolos}} \times 100\%$$

3.7.2 Penyajian Data

Data diambil dari data PMI yang digunakan untuk dokumentasi. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan tabel distribusi frekuensi.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Adapun Etika Penelitian yang harus dilaksanakan yaitu menjaga kerahasiaan identitas pendonor. Peneliti tidak akan menampilkan identitas pendonor melainkan menggantinya dengan kode penyebutan lain.